

Menelusuri Keindahan Budaya Warisan: Seni Ayun Luci dari Kerinci yang Memukau

Ilhan Manzis¹, Amelia Murba², Devi Aulia Ulva³, Riska Dwi Rahma Putri⁴, Mhd Febri Afsan⁵, Destrinelli⁶

¹²³⁴⁵⁶Universitas Jambi

E-mail: ilhanmabulian@gmail.com, ameliamurba90@gmail.com,
dauliaulva@gmail.com, riskadwirahmaputri@gmail.com,
febriafsan194@gmail.com, destrinelli@unja.ac.id

Abstrak

Ayun Luci, sebuah warisan seni yang tak ternilai, memancarkan keindahan dan keunikan budaya masyarakat Kerinci. Kehadiran Ayun Luci memiliki makna dan signifikansi yang besar dalam memperkaya budaya dan seni Kerinci. Tarian ini menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat Kerinci dan mewakili warisan budaya yang kaya dan mendalam. Dalam penelitian jurnal berjudul "Menelusuri Keindahan Budaya: Warisan Seni Ayun Luci dari Kerinci yang Memukau", peneliti menggunakan metode penelitian studi pustaka. Tari ayun luci Kerinci dilakukan masyarakat Kerinci saat merayakan hari raya di Kabupaten Kerinci. Ayun Luci tidak hanya mempesona dalam tariannya, tetapi juga memiliki musik yang memukau. Melalui penggunaan instrumen musik yang khas, Ayun Luci menghadirkan kegembiraan dan semangat yang menggetarkan jiwa pendengarnya. Ayun Luci memiliki peran penting dalam memperkaya kehidupan masyarakat Kerinci. Tari dan musik ini bukan hanya sekedar hiburan semata, tetapi juga menjadi sarana untuk mempererat ikatan sosial dan persatuan dalam komunitas. Ayun Luci menjadi bagian integral dari berbagai perayaan dan upacara adat di Kerinci, membawa keceriaan dan semangat dalam kehidupan sehari-hari. Ayun Luci sebagai bentuk keindahan dan kekayaan budaya harus dijaga dan dipelihara. Dengan melestarikan Ayun Luci, masyarakat Kerinci dapat menjaga warisan budaya yang bernilai tinggi bagi generasi mendatang.

Kata Kunci: *Budaya, Kerinci, Ayun Luci, Tari, dan Musik*

Abstract

Ayun Luci, a priceless artistic heritage, exudes the beauty and uniqueness of the culture of the people of Kerinci. The presence of Ayun Luci has great significance and significance in enriching Kerinci culture and art. This dance became an integral part of the life of the people of Kerinci and represented a rich and deep cultural heritage. In a journal study entitled "Tracing Cultural Beauty: The Stunning Art Heritage of Ayun Luci from Kerinci", researchers used the literature study research method. Kerinci ayun luci dance is performed by Kerinci people when celebrating holidays in Kerinci Regency. Ayun Luci is not only dazzling in his dance, but also has mesmerizing music. Through the use of distinctive musical instruments, Ayun Luci brings joy and passion that thrills the soul of the listener. Ayun Luci has an important role in enriching the lives of the people of Kerinci. Dance and music are not just entertainment, but also a means to strengthen social bonds and unity in the community. Ayun Luci becomes an integral part of various traditional

celebrations and ceremonies in Kerinci, bringing joy and enthusiasm to everyday life. Ayun Luci as a form of beauty and cultural wealth must be maintained and maintained. By preserving Ayun Luci, the people of Kerinci can maintain cultural heritage that is of high value for future generations

Keywords: *Culture, Kerinci, Ayun Luci, Dance, And Music*

PENDAHULUAN

Kabupaten Kerinci, yang terletak di Provinsi Jambi, Indonesia, memiliki keunikan dan kekayaan budaya yang menakjubkan. Sebagai tempat asal Ayun Luci, Kabupaten Kerinci menjadi pusat kehidupan seni dan budaya yang memikat. Ayun Luci, sebuah warisan seni yang tak ternilai, memancarkan keindahan dan keunikan budaya masyarakat Kerinci.

Dalam latar belakang yang begitu kuat ini, Kabupaten Kerinci memperoleh tempat khusus sebagai pusat pengembangan Ayun Luci. Ayun Luci bukan hanya sebuah tarian dan musik biasa, tetapi juga memiliki makna yang mendalam yang merefleksikan kelembutan dan keindahan perempuan Kerinci. Keunikan ini menjadikan Ayun Luci sebagai ekspresi budaya yang tak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat Kerinci.

Dalam perjalanan sejarahnya, Ayun Luci telah mengakar kuat dalam kehidupan masyarakat Kerinci. Dari generasi ke generasi, tarian ini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari perayaan kebudayaan dan upacara adat di Kabupaten Kerinci. Ayun Luci tidak hanya menjadi kebanggaan masyarakat Kerinci, tetapi juga menjadi simbol kearifan lokal yang melekat dalam kehidupan sehari-hari. Tarian ayun luci ditetapkan sebagai simbol kebersamaan dan persatuan masyarakat daerah Kerinci.

Melalui Ayun Luci, Kabupaten Kerinci menjelma menjadi panggung bagi ekspresi budaya yang memukau. Kehadiran Ayun Luci sebagai warisan seni yang khas dan berharga memberikan wawasan yang lebih dalam tentang keindahan dan keunikan budaya masyarakat Kerinci. Dalam keseluruhan latar belakangnya, Ayun Luci memainkan peran penting dalam memperkaya dan mempertahankan kehidupan seni dan budaya di Kabupaten Kerinci.

Kehadiran Ayun Luci memiliki makna dan signifikansi yang besar dalam memperkaya budaya dan seni Kerinci. Tarian ini menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat Kerinci dan mewakili warisan budaya yang kaya dan mendalam. Ayun Luci bukan sekadar tarian dan musik biasa, melainkan juga merupakan simbol dari kelembutan dan keindahan perempuan Kerinci. Melalui gerakan-gerakan yang halus dan indah, Ayun Luci mengungkapkan keanggunan dan kepekaan emosional yang menjadi ciri khas budaya Kerinci.

METODE

Dalam penelitian jurnal berjudul "Menelusuri Keindahan Budaya: Warisan Seni Ayun Luci dari Kerinci yang Memukau", peneliti menggunakan metode penelitian studi pustaka. Metode ini dilakukan dengan melakukan pencarian dan analisis terhadap berbagai sumber pustaka yang relevan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang Ayun Luci, seni tradisional Kerinci. Peneliti melakukan tinjauan literatur terhadap jurnal-jurnal, buku, makalah seminar, dan sumber-sumber lainnya yang membahas tentang Ayun Luci. Melalui proses seleksi sumber yang tepat, peneliti mengidentifikasi dan menganalisis berbagai gagasan, temuan, dan perspektif yang terkait dengan Ayun Luci. Dengan menggabungkan dan mensintesis informasi dari berbagai sumber, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang keindahan budaya dan warisan seni

Ayun Luci dari Kerinci. Metode studi pustaka ini memungkinkan peneliti untuk menyusun kerangka teoritis yang kokoh, mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan yang ada, dan memberikan kontribusi baru terhadap pemahaman tentang Ayun Luci serta pentingnya seni dan budaya Kerinci dalam kehidupan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam sejarahnya, Ayun Luci telah menjadi bagian penting dalam berbagai perayaan dan upacara adat masyarakat Kerinci. Tari ayun luci dilakukan selama tiga malam berturut-turut, kemudian paginya masyarakat menuju sawah dengan membawa luci untuk digantungkan disetiap jenjang sawah. Tarian ini memainkan peran yang tak tergantikan dalam memperkuat identitas budaya, membangun ikatan sosial, dan menyatukan komunitas Kerinci. Di dalamnya terkandung nilai-nilai lokal, tradisi, dan pengetahuan yang diturunkan dari generasi ke generasi, sehingga menjadikan Ayun Luci sebagai pewaris penting dari kearifan lokal masyarakat Kerinci.

Tari Ayun Luci merupakan sebuah persembahan seni yang menakjubkan dari Kerinci. Tarian ini ditandai oleh gerakan yang indah dan penampilan yang memukau. Para penari dengan anggun dan lincah menggambarkan keindahan budaya Kerinci melalui gerakan-gerakan yang lemah gemulai. Setiap gerakan tari Ayun Luci dipenuhi dengan keanggunan dan kehalusan yang memukau penonton.

Tarian Ayun Luci tidak hanya sekedar tarian biasa, tetapi juga mengandung simbolisme yang dalam. Tarian ini menggambarkan kelembutan dan keindahan perempuan Kerinci. Gerakan-gerakan yang lemah gemulai dan irama musik yang lembut menciptakan suasana yang mempesona. Setiap gerakan dan pose dalam tarian Ayun Luci memiliki arti dan pesan tersendiri, menggambarkan keanggunan perempuan dan kehidupan sehari-hari masyarakat Kerinci.

Perempuan memiliki peran sentral dalam menjaga dan melanjutkan tradisi tari Ayun Luci. Mereka adalah penjaga kebudayaan dan pelaku utama dalam mempertunjukkan tarian ini. Perempuan Kerinci dipersiapkan sejak usia muda untuk menguasai gerakan dan nuansa tari Ayun Luci. Mereka menjadi penerus budaya dan keindahan tari ini, memastikan warisan seni ini tetap hidup dan berkembang dari generasi ke generasi.

Tari ayun luci Kerinci dilakukan masyarakat Kerinci saat merayakan hari raya di Kabupaten Kerinci. Tradisi ini biasa dilakukan oleh kaum pemuda yang berusia antara 17-30 tahun. Ayun luci Kerinci biasanya dilakukan menggunakan ayunan yang terbuat dari bambu dan rotan yang dihias dengan bunga dan berbagai ornamen. Saat ayunan digoyang, para penari mengayun luci pada ayunan serta bernyanyi dan menari secara bersama-sama.

Ayun Luci tidak hanya mempesona dalam tariannya, tetapi juga memiliki musik yang memukau. Melalui penggunaan instrumen musik yang khas, Ayun Luci menghadirkan kegembiraan dan semangat yang menggetarkan jiwa pendengarnya. Instrumen-instrumen yang sering digunakan dalam musik Ayun Luci meliputi gendang, rebab, serunai, dan gong. Setiap instrumen memiliki peran penting dalam menciptakan ritme dan harmoni yang memukau.

Karakteristik musik Ayun Luci juga mencerminkan semangat dan keceriaan yang melekat pada budaya Kerinci. Melalui melodi yang riang dan ritme yang mengajak untuk bergerak, musik Ayun Luci mampu membangkitkan energi dan kegembiraan dalam setiap penampilannya. Dengarannya yang penuh kehidupan menghadirkan suasana yang meriah dan memikat hati para pendengarnya.

Selain melodi dan ritme yang menggetarkan, lirik lagu dalam Ayun Luci juga memiliki peran penting. Melalui lirik-liriknya, Ayun Luci menceritakan kisah kehidupan sehari-hari masyarakat Kerinci. Pesan-pesan penting tentang kearifan lokal, persaudaraan, dan nilai-nilai sosial disampaikan melalui kata-kata yang indah dan puitis. Lirik-lirik ini tidak hanya memperkaya pengalaman mendengarkan musik Ayun Luci, tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang budaya dan tradisi masyarakat Kerinci.

Ayun Luci memiliki hubungan yang erat dengan kehidupan sehari-hari masyarakat Kerinci. Tarian ini menjadi cermin dari kehidupan mereka, mencerminkan nilai-nilai dan tradisi lokal yang dijunjung tinggi. Melalui gerakan-gerakan yang halus dan simbolisme yang khas, Ayun Luci menggambarkan keterikatan masyarakat Kerinci dengan alam, penghormatan terhadap leluhur, dan pentingnya harmoni dalam kehidupan sehari-hari. Ayun Luci menjadi ungkapan yang menghidupkan dan memperkaya budaya lokal mereka.

Ayun Luci juga memiliki fungsi yang kuat sebagai alat pemersatu dan penguat ikatan sosial dalam komunitas masyarakat Kerinci. Tarian ini menjadi wadah bagi orang-orang Kerinci untuk bersatu, berkolaborasi, dan merayakan kebersamaan. Melalui partisipasi dalam Ayun Luci, mereka dapat saling berinteraksi, mengenal satu sama lain, serta memupuk rasa solidaritas dan persatuan. Ayun Luci membawa kegembiraan dan keceriaan, menghadirkan momen kebersamaan yang memperkuat ikatan sosial di antara anggota masyarakat Kerinci.

Pelestarian Ayun Luci mempunyai peran yang sangat penting dalam menjaga keberlanjutan warisan seni dan identitas budaya Kerinci. Dalam era modernisasi dan perubahan sosial yang terus berkembang, pelestarian Ayun Luci menjadi krusial untuk memastikan warisan budaya ini tetap hidup dan dilestarikan untuk generasi mendatang. Ayun Luci adalah identitas yang membedakan masyarakat Kerinci dan menjadi ciri khas dari kebudayaan mereka. Melalui upaya pelestarian, Ayun Luci dapat terus menjadi kebanggaan masyarakat Kerinci dan tetap memancarkan pesona keindahannya.

SIMPULAN

Budaya Ayun Luci dari Kerinci memancarkan pesona dan keindahan yang memukau. Melalui tari dan musik Ayun Luci, masyarakat Kerinci dapat menggambarkan kelembutan, keindahan, dan kehalusan perempuan Kerinci. Gerakan yang mempesona dan simbolisme dalam tarian ini mencerminkan keunikan budaya dan tradisi yang ada di Kerinci. Ayun Luci menjadi lambang identitas dan kebanggaan masyarakat Kerinci akan kekayaan budaya mereka.

Ayun Luci memiliki peran penting dalam memperkaya kehidupan masyarakat Kerinci. Tari dan musik ini bukan hanya sekedar hiburan semata, tetapi juga menjadi sarana untuk mempererat ikatan sosial dan persatuan dalam komunitas. Ayun Luci menjadi bagian integral dari berbagai perayaan dan upacara adat di Kerinci, membawa keceriaan dan semangat dalam kehidupan sehari-hari. Ayun Luci sebagai bentuk keindahan dan kekayaan budaya harus dijaga dan dipelihara. Dengan melestarikan Ayun Luci, masyarakat Kerinci dapat menjaga warisan budaya yang bernilai tinggi bagi generasi mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemdikbud.go.id. Warisan budaya :Ngayun Luci [internet]. Warisan budaya , 01-01-2011,[diakses pada 12 juni 2023].
- Hanafi, A. N., Seprianto, R., Amini, A., Kurnia, F. D., Sintya, M., Habbah, E. S. M., ... & Destrinelli, D. (2023). Ulasan Cerita Putri Tangguk dan Warisan Budaya di Daerah

Sekitar Cerita Tersebut Berkembang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 2677-2680.

- Mahrus, A. (2015). *Budaya Rakyat Ayun Luci Kerinci*. Jambi: Penerbit Prokerto.
- Noverza, G., & Erwin, M. S. (2019). Prosesi Tari Ayun Luci Siulak Mukai Kerinci sebagai Ide dalam Karya Batik Lukis. *Serupa The Journal of Art Education*, 8(1).
- Septriani, C. (2021). *Estetika Tari Luci Genyi Di Sanggar Sekintang Dayo Jambi* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- Puja DR.2023. *Kajian Bentuk Dan Estetika Koreografi Dalam Ritual Ayun Luci Desa Koto Lua Kabupaten Kerinci*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan . Universitas Jambi.
- Nurwani. (2014). *Bahan Ajar Pengetahuan Seni Tari*. Unimed Press: Medan
- Rachmi, Tetty, dkk. (2008). *Ketrampilan Musik dan Tari*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ustadiyah, & Kamtini. (2018). Nurwani. (2014). *Bahan Ajar Pengetahuan Seni Tari*. Unimed Press: Medan. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*.
- Septriani, Cindy (2021). *Estetika Tari Luci Genyi Di Sanggar Sekintang Dayo Jambi*. Skripsi thesis, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.